

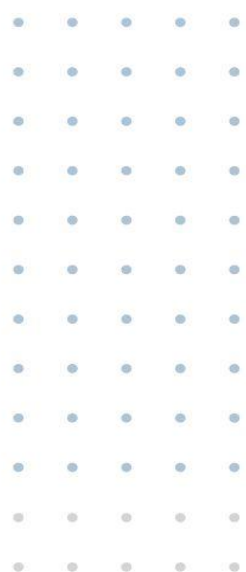


LAPORAN PP 39

**BALAI STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

TRIWULAN I

TAHUN ANGGARAN 2023



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon pada Triwulan I Tahun anggaran 2023 telah diselesaikan.

Laporan PP 39 Triwulan I mengacu pada PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon) atas kondisi, kinerja, sekaligus pencapaian realisasi DIPA terkait dengan akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023.

Laporan PP 39 ini merupakan kegiatan pengendalian dan evaluasi dan diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi, serta penentuan kebijakan yang relevan serta untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon)

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon ke depan.

Ambon, 10 April 2023

Kepala BSPJI Ambon



Ransi Pasae

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.2. Latar Belakang Kegiatan	3
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2023	5
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	9
3.1 Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	9
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	9
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Pada Kinerja Kegiatan	26
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	29
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjakin	29
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan.....	29
3.3 Langkah Tindak Lanjut.....	31
BAB IV PENUTUP.....	32
L A M P I R A N	23

FORM A

FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI

FORM ALKI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Wilayah Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon meliputi Indonesia Bagian Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan standardisasi dan kebijakan jasa industri, dalam Pasal 90 dinyatakan bahwa tugas pokok dari Balai Riset Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 92 dinyatakan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi adalah

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitasu kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urursana perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Untuk menunjang kegiatan tersebut telah disediakan anggaran dalam DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon Tahun Anggaran 2023. Dengan ketersediaan dana tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang turut menunjang pembangunan di daerah Maluku.

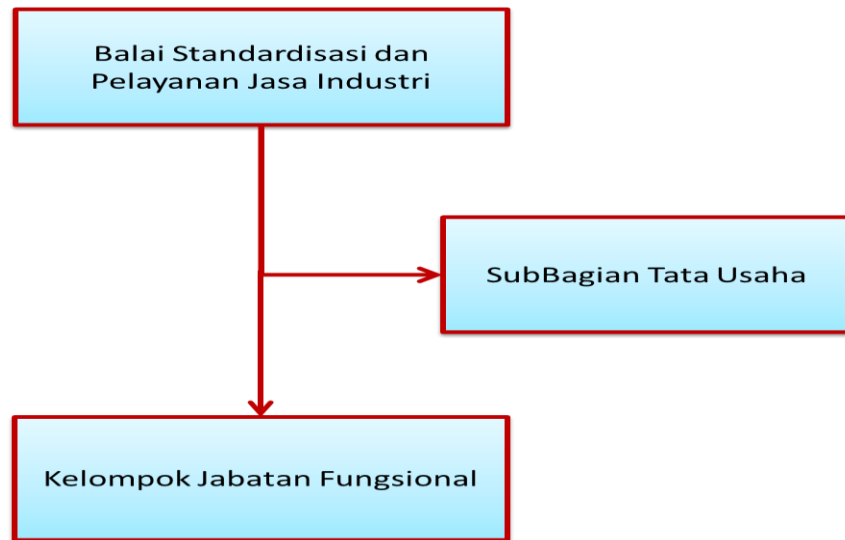
1.3 Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon berdiri sejak tahun 1974 dalam bentuk Proyek Penelitian Kimia Ambon yang berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Maluku. Pada tahun 1980 sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 357/M/SK/8/1980 tentang Organisasi dan Struktur Balai Penelitian dan Pengembangan Industri berada di bawah tanggung jawab Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian RI, dengan nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri atau Balai Industri Ambon. Namun dengan adanya kebutuhan terhadap perkembangan teknologi di bidang industri maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 784/MPP/Kep/II/2002 tanggal 29 Nopember 2002 direstrukturisasikan menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Ambon.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon berubah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dan merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian RI dengan struktur organisasi dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah sebagai berikut:

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
 - 2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

- 3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Ambon

BAB 2 RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2023

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Ambon tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024. Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2023 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2023 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp. 11.475.512.000**, (Sebelas Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Belas Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah Murni** : Rp. 11.046.528.000
2. **PNBP** : Rp. 428.984.000

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian anggaran Tahun 2022 BSPJI Ambon berdasarkan jenis indikator keluaran output dan anggarannya.

Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2023

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.332.078.000		
6077.AEC	Kerjasama	50.000.000	3	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	50.000.000	3	Dokumen
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	112.460.000	50	Orang
AEF.001	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis	112.460.000	50	Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	386.247.000	11	Industri
BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	358.747.000	6	industri
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	27.500.000	5	industri

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	547.500.000	5	Unit
CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	547.500.000	5	Unit
6077.QDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri	235.871.000	3	Industri, IKM, Miliar USD
QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	235.871.000	3	Industri
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	10.143.434.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.600.230.000	4	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	55.900.000	2.00	Layanan
EBA.962	Layanan Umum	137.712.000	1.00	Layanan
EBA.994	Layanan Perkantoran	9.406.618.000	1	Layanan
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	98.400.000	17	Unit, M2, Per Paket
EBB.951	Layanan Sarana Internal	98.400.000	17	Unit
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	166.934.000	4	Orang, Layanan, Rekomendasi
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	166.934.000	4	Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	277.870.000	9	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	78.882.000	2.00	Dokumen
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	28.604.000	1.00	Dokumen
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	55.000.000	1.00	Dokumen
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	16.100.000	2.00	Dokumen
EBD.965	Layanan Audit Internal	99.284.000	3.00	Dokumen

Komposisi Anggaran kegiatan BSPJI Ambon berdasarkan jenis belanja dijelaskan seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Anggaran Kegiatan Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	6.336.618.000
2	Belanja Barang	4.492.994.000
3	Belanja Modal	645.900.000

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Ambon maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja Kepala BSPJI Ambon tahun 2022. Berikut tabel 3 perjanjian kinerja tahun 2023.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2023

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi	40	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran Balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	3	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40	Persen
		2	Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri	15	Persen
		3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	100	SPK/Order
		4	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	2	Ruang Lingkup
		5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesional ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3.5	indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Tabel 4. Hasil Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja - Triwulan I

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	TRIWULAN I	
								Target Antara	Realisasi		Kegiatan	
											Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Kegiatan	40%	10%	5%	10%	5%	50%	Menyelesaikan tahapan kegiatan difusi teknologi di IKM yang berkolaborasi	Telah dilaksanakan kegiatan survei pendahuluan, pengambilan sampel dan identifikasi permasalahan di 3 IKM.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	Perusahaan	3 perusahaan	1	1	1	1	100%	Meningkatkan edukasi terkait industri 4.0 di IKM : e-commerce dan standardisasi.	Telah dilakukan : kunjungan ke IKM dan edukasi terkait dampak implementasi industri 4.0 dan standardisasi industri untuk IKM

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	TRIWULAN I	
								Target Antara	Realisasi		Kegiatan	
											Rencana	Realisasi
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	40%	10%	5%	10%	5%	50%	Menyelesaikan tahapan kegiatan difusi teknologi di IKM yang memanfaatkan jasa teknologi.	Telah dilaksanakan kegiatan penandatanganan kerjasama, pengambilan sampel dan identifikasi permasalahan IKM.
		2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	Persen	15%	3%	4%	115.200.000	164.415.200	142,72%	Peningkatan kegiatan promosi	pencetakan brosur, kunjungan ke IKM, Koordinasi dengan instansi terkait
		3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Industri	SPK/Order	100 SPK/Order	25	65	25	65	260%	Peningkatan kegiatan promosi	update lembar Hasil Uji yang meningkat, percepatan waku layanan
		4	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	Ruang Lingkup	2 Ruang Lingkup	25	0	0	0	0	- penambahan ruang lingkup LSPro (Abon Ikan, Madu, Minyak Nilam, Minyak Sereh dan Cengkeh, - perluasan ruang lingkup LPH (Rumah Potong Hewan)	-sedang dalam proses pengurusan dokumen penambahan ruang lingkup - dalam proses pengurusan dokumen

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	TRIWULAN I	
								Target Antara	Realisasi		Kegiatan	
											Rencana	Realisasi
											<p>- telah dilakukan asesmen terhadap lab. kalibrasi, sedang menunggu rapat pantek dari KAN untuk akreditasi lab.</p> <p>- Akreditasi Lab. Kalibrasi BSPJI Ambon</p>	<p>- Menyiapkan dokumen mutu, bahan kimia serta sarana dan prasarana yang mendukung sesuai ruang lingkup yang diajukan untuk pendirian lab. lingkungan</p>
											<p>- Peningkatan status lab. uji BSPJI Ambon menjadi Lab. Lingkungan</p>	<p>- sedang dalam proses pengurusan dokumen penambahan ruang lingkup</p>
											<p>Penyediaan stock ketel MKP</p>	<p>Dalam proses pengerjaan tiga unit ketel MKP</p>
											<p>-sedang dalam proses pengurusan dokumen penambahan ruang lingkup</p>	<p>-sedang dalam proses pengurusan dokumen penambahan ruang lingkup</p>
		5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persentase	60%	15%	15,20%	15%	15,20%	101,33%	<p>- realisasi belanja P3DN (Akun Terpilih)</p>	<p>- realisasi P3DN diluar belanja Modal (532111)</p>

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	TRIWULAN I	
								Target Antara	Realisasi		Kegiatan	
											Rencana	Realisasi
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	100%	25%	25%	25%	25%	100,00%	Persiapan audit kinerja Inspektorat Jenderal TA. 2023	Persiapan audit kinerja Inspektorat Jenderal TA. 2023
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.62 (Indeks)	3,62	3,67	3,62	3,67	101,38%	- meningkatkan kesigapan dalam penanganan pengaduan saran dan masukan	- menyebarkan kuisioner layanan kepada pelanggan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	75 (Indeks)	75		75	74,28	99,04%	peningkatan IP ASN pada poin penilaian kompetensi dan kualifikasi	update sertifikat keikutsertaan bimtek dengan JP 20
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3.5 (Indeks)	3,5	3,3	3,5	3,3	94,29%	-pembuatan lahan parkir untuk peningkatan pelayanan publik	- tempat parkir yang lebih representatif
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	82 (Nilai)	20%	70	82	70	85,37%	- peningkatan laporan PP 39, LAKIP dan SAKIP	- Penyusunan Laporan PP 39 Triwulan I 2023
		2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	92 (Nilai)	23%	23%	23%	23%	100,00%	Pengajuan/pertanggung jawaban UP, SPP dan SPM Bulan Januari sd Maret 2023	34 SPP dan SPM yang telah diajukan ke KPPN Ambon

Adapun Penjelasan dari Tabel 4 adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		TRIWULAN I						
						S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	Kegiatan	
								Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Kegiatan	40%	10%	5%	10%	5%	50,00%	Menyelesaikan tahapan kegiatan difusi teknologi di IKM yang berkolaborasi	Telah dilaksanakan kegiatan survei pendahuluan, pengambilan sampel dan identifikasi permasalahan di 3 IKM.

1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri harus dapat diukur *outcome*-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas / efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (berيسان) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah 10 % dan realisasi adalah 5% dengan prosentase sebesar 50%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan ini adalah BSPJI Ambon terlibat dalam program DAPATI dengan 3 proposal yang disetujui untuk 3 IKM yaitu: IKM Rawa Biru, IKM GnR Masohi Food, dan IKM Bintang Binaya. Pada triwulan I ini telah memasuki tahap penandatanganan PKS dan telah dilaksanakan kegiatan survey pendahuluan, pengambilan sampel dan identifikasi permasalahan di 3 IKM tersebut.

b) Kendala

Kendala yang di hadapi adalah diperlukan waktu yang cukup untuk difusi teknologi dan rentang kendali yang cukup luas untuk akses IKM.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan rasionalisasi waktu dan kegiatan.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		TRIWULAN I						
						S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	Kegiatan	
								Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri	Perusahaan	3	1	1	1	1	100,00%	Meningkatkan edukasi terkait industri 4.0 di IKM : e-commerce dan standarisasi.	Telah dilakukan : kunjungan ke IKM dan edukasi terkait dampak implementasi industri 4.0 dan standarisasi industri untuk IKM

- 1) Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri.

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah 1 perusahaan dan realisasi adalah 1 perusahaan dengan prosentase sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan ini adalah BSPJI Ambon telah melakukan kunjungan ke KM dan melakukan edukasi terkait dampak

implementasi industri 4.0 dan standardisasi industri untuk IKM Rawa Biru.

b) Kendala

Kendala yang di hadapi adalah sosialisasi telah dilakukan namun belum dilakukan sepenuhnya implementasi industri 4.0 oleh IKM.

c) Rekomendasi

Melakukan pendampingan sekaligus mendorong IKM untuk implemetasi industri 4.0

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		TRIWULAN I						
						S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	Kegiatan	
								Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	Persen	40%	10%	5%	10%	5%	50,00%	Menyelesaikan tahapan kegiatan difusi teknologi di IKM yang memanfaatkan jasa teknologi.	Telah dilaksanakan kegiatan penandatanganan kerjasama, pengambilan sampel dan identifikasi permasalahan IKM.
		2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	15%	3%	15%	115.200.000	164.415.200	142,72%	Peningkatan kegiatan promosi	pencetakan brosur, kunjungan ke IKM, Koordinasi dengan instansi terkait
		3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Industri	SPK/Order	100 SPK/Order	25	65	25	65	260,00%	Peningkatan kegiatan promosi	update lembar Hasil Uji yang meningkat, percepatan waku layanan
		4	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	Ruang Lingkup	2 Ruang Lingkup	25	0	0	0	0	- penambahan ruang lingkup LSPro (Abon Ikan, Madu, Minyak Nilam, Minyak Sereh dan Cengkeh, - perluasan ruang lingkup LPH (Rumah Potong Hewan)	-sedang dalam proses pengurusan dokumen penambahan ruang lingkup - dalam proses pengurusan dokumen

										- Akreditasi Lab. Kalibrasi BSPJI Ambon	- telah dilakukan asesmen terhadap lab. kalibrasi, sedang menunggu rapat pantek dari KAN untuk akreditasi lab.
										- Peningkatan status lab. uji BSPJI Ambon menjadi Lab. Lingkungan	- Menyiapkan dokumen mutu, bahan kimia serta sarana dan prasarana yang mendukung sesuai ruang lingkup yang diajukan untuk pendirian lab. lingkungan
										Penyediaan stock ketel MKP	Dalam proses pengerjaan tiga unit ketel MKP
											-sedang dalam proses pengurusan dokumen penambahan ruang lingkup
	5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persentase	60%	15%	15,20%	15%	15,20%	101,33%	- realisasi belanja P3DN (Akun Terpilih)	- realisasi P3DN diluar belanja Modal (532111)

Sasaran kegiatan II meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, memiliki 5 (lima) indikator kinerja yaitu Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, meningkatnya PNPB layanan jasa industri, meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Industri, peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industry, persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

- 1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu

langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah 10% dan realisasi sebesar 5% dengan persentase sebesar 50%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan ini adalah BSPJI Ambon terlibat dalam program DAPATI dengan 3 proposal yang disetujui untuk 3 IKM yaitu: IKM Rawa Biru, IKM GnR Masohi Food, dan IKM Bintang Binaya. Pada triwulan I ini telah memasuki tahap penandatanganan PKS dan telah dilaksanakan kegiatan survey pendahuluan, pengambilan sampel dan identifikasi permasalahan di 3 IKM tersebut.

a) Kendala

Kendala yang di hadapi adalah diperlukan waktu yang cukup untuk difusi teknologi dan rentang kendali yang cukup luas untuk akses IKM.

b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan rasionalisasi waktu dan kegiatan.

2) Indikator Kinerja : Meningkatnya PNBPN Layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBPN tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah Rp 115.200.000 dan realisasi sebesar 164.415.200 dengan persentase sebesar 142,72%. Komponen PNBPN didapat dari layanan pengujian yang dilakukan Balai sebesar Rp 54.415.500 dan dari layanan Rancang Bangun Peralatan Industri sebesar Rp 110.000.000 (8 ketel penyulingan Sopi dan 2 ketel penyulingan

Minyak Kayu Putih). Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah pencetakan brosur, kunjungan ke IKM dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait

b) Kendala

Kesadaran IKM untuk pengujian mutu masih rendah

c) Rekomendasi

Dilakukan edukasi kepada IKM tentang pentingnya pengujian mutu produk.

3) Indikator Kinerja : Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Industri

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh balai meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Persentase dari indikator kinerja ini adalah di nilaid ari Jumlah SPK/order

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah 25 SPK/Order dan realisasi sebesar 65 SPK/order dengan persentase sebesar 260%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah update lembar Hasil Uji yang meningkat dan percepatan waku layanan

c) Kendala

Adanya alat laboratorium yang rusak yaitu AAS rusak dan keterbatasan bahan kimia di Ambon

d) Rekomendasi

Rekomendasi untuk kendala diatas adalah dilakukan perbaikan alat dan persediaan stock bahan kimia.

4) Indikator Kinerja : Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi sebesar 25% dengan persentase sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah

- untuk LSPro sedang dalam proses pengurusan dokumen penambahan ruang lingkup Abon Ikan, Minyak Nilam, Minyak Sereh dan Cengkeh.
- Untuk LPH proses perluasan ruang lingkup untuk Rumah Potong Hewan sedang dalam proses pengurusan Dokumen.
- Untuk Akreditasi Lab BSPJI Ambon, Lab BSPJI Ambon telah mendapatkan sertifikasi dari KAN dengan nomor LK-401-IDN untuk Masa dan Suhu.
- Untuk Laboratorium Pengujian sedang dilakukan persiapan dokumen, bahan kimia, sarana dan prasarana untuk peningkatan status BSPJI Ambon menjadi Laboratorium Lingkungan
- untuk layanan RBPI pihak workshop menyediakan stock ketel penyulingan Minyak Atsiri (3 unit ketel Minyak Kayu Putih sedang dalam proses pengerjaan.

d) Kendala

- untuk LSPro masih menunggu hasil pengujian
- Untuk LPH belum mendapatkan auditor halal dari Dokter Hewan.
- Untuk Lab Akreditasi tidak ada kendala
- Untuk Laboratorium Pengujian belum tersedia IPAL, TPS dan beberapa peralatan serta bahan kimia
- untuk layanan RBPI keterbatasan personel di workshop

e) Rekomendasi

- untuk LSPro percepatan hasil pengujian
- Untuk LPH mencari auditor halal dari Dokter Hewan.

- Untuk Laboratorium Pengujian menyelesaikan pembuatan IPAL, TPS serta melengkapi peralatan dan bahan kimia yang belum tersedia
- untuk layanan RBPI penambahan personel bengkel

5) Indikator Kinerja : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah 15 % dan realisasi sebesar 15,20% dengan persentase sebesar 101,33%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah realisasi P3DN diluar belanja modal (532111).

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada triwulan I adalah Belanja Modal masih dalam tahap proses

c) Rekomendasi

Dilakukan percepatan Belanja Modal

d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		TRIWULAN I						
						S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	Kegiatan	
								Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	100%	25%	25%	25%	25%	100,00%	Persiapan audit kinerja Inspektorat Jenderal TA. 2023	Persiapan audit kinerja Inspektorat Jenderal TA. 2023

1) Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah 25% dan realisasi sebesar 25%% dengan persentase sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan

pada Triwulan I ini adalah persiapan audit kinerja Inspektorat Jendral Tahun Anggaran 2023.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		TRIWULAN I						
						S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	Kegiatan	
								Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,62 (Indeks)	3,62	3,67	3,62	3,67	101,38%	- meningkatkan kesigapan dalam penanganan pengaduan saran dan masukan	- menyebarkan kuisioner layanan kepada pelanggan

Sasaran kegiatan V, terselenggaraanya urusan pemerintahan dibidang perindustrian yang berkelanjutan memiliki 1 indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- 1) Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat adalah 3,62 dan realisasi indeks kepuasan masyarakat adalah 3,67 dengan persentase sebesar 101,38%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah peningkatan kesigapan dalam penanganan pengaduan saran dan masukan dengan penyebaran kuisioner layanan kepada pelanggan

b) Kendala

Harga pengujian yang dirasa mahal bagi pelanggan

c) Rekomendasi

Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		TRIWULAN I						
						S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	Kegiatan	
								Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	75 (Indeks)	75		75	74,28	99,04%	peningkatan IP ASN pada poin penilaian kompetensi dan kualifikasi	update sertifikat keikutsertaan bimtek dengan JP 20

Sasaran kegiatan VI, terselenggaraanya urusan pemerintahan dibidang perindustrian yang berkelanjutan memiliki 1 indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- 1) Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 75 dan realisasi rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 74,28 dengan persentase sebesar 99,04%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah peningkatan IP ASN pada poin penilaian kompetensi dan kualifikasi dengan cara update sertifikat keikutsertaan bimtek dengan JP 20

b) Kendala

Beberapa pegawai belum melakukan update sertifikat bimtek

c) Rekomendasi

Melakukan reminder ke seluruh pegawai untuk melakukan upload sertifikat bimtek yang diikuti dan ijasah terbaru

g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		TRIWULAN I						
						S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	Kegiatan	
								Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3.5 (Indeks)	3,5	3,3	3,5	3,3	94,29%	- perbaikan jalan masuk kantor dan tempat parkir untuk peningkatan pelayanan publik	- tempat parkir yang lebih representatif

1) Indikator Kinerja : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah indeks layanan publik adalah 3,5 dan realisasi indeks layanan publik adalah 3,3 dengan persentase sebesar 94,29%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah perbaikan jalan masuk kantor dan tempat parkir untuk peningkatan pelayanan publik

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Tidak ada

h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target		TRIWULAN I						
						S	R	% Fisik		Persentase Capaian (%)	Kegiatan	
								Target Antara	Realisasi		Rencana	Realisasi
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	82 (Nilai)	20%	70	82	70	85,37%	- peningkatan laporan PP 39, LAKIP dan SAKIP	- Penyusunan Laporan PP 39 Triwulan I 2023
		2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	92 (Nilai)	23%	23%	23%	23%	100,00%	- peningkatan monitoring dan evaluasi	-Rapat Monitoring dan Evaluasi
											Pengajuan/pertanggung jawaban UP, SPP dan SPM Bulan Januari sd Maret 2023	34 SPP dan SPM yang telah diajukan ke KPPN Ambon

Sasaran kegiatan 8 memiliki 2 indikator, yaitu :

1) Indikator Kinerja : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya ini baru terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 target fisik dari indikator ini adalah 82 dan realisasi minimal akuntabilitas kinerja adalah 70 dengan persentase sebesar 85,73%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah peningkatan penyusunan Laporan PP 39 Triwulan I 2023, rapat monitoring dan evaluasi

Belum adanya penilaian SAKIP. Nilai SAKIP tahun 2022.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

2) Indikator Kinerja : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa laporan keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 23% dengan realisasi 23% dengan presentase sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan I adalah 34 SPP dan SPM yang telah diajukan ke KPPN Ambon.

b) Kendala

Rencana realisasi anggaran sebesar 21,25% dari target 25,00% disebabkan pengadaan barang/jasa yang belum selesai

c) Rekomendasi

Percepatan penyelesaian proses pengadaan barang/jasa

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan BSPJI Ambon pada periode Triwulan I TA. 2023 terdiri dari kegiatan yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC)
Program nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :
 - a. AEC Kerja sama
 - b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
 - c. BAD Pelayanan Publik kepada industri
 - d. CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
 - e. QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Tabel 5. Target dan Realisasi Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	50.000	1	7	-	-	2,0	2,0
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	112.460	12	-	-	-	2,0	2,0
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	386.247	3	4	-	-	2,0	2,0
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	547.500	1	-	-	-	2,0	2,0
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	235.871	3	3	5,91	5,5	6,01	6,01
Jumlah		1.332.078			0,12		0,31	0,31

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

1) Kerja sama

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan. Sedangkan untuk total realisasi fisik telah mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah terdapat kesepakatan kerjasama Pengujian Air MInum Dalam Kemasan (AMDK) antara BSPJI Ambon dengan CV Anugrah, CV Abadi Tiga Mandiri, CV Sumber Air Mutiara, CV Super Inti Perkasa. Kesepakatan kerjasama pengujian mutu komoditi ekspor dengan Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Provinsi Maluku. Kesepakatan Rancang Bangun Perekayasaan Industri untuk penyulingan Sopi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Maluku Barat Daya. Kesepakatan Rancang Bangun Perekayasaan Industri untuk alat penyulingan minyak kayu putih.

2) Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan. Sedangkan untuk total realisasi fisik telah mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah sosialiasi pentingnya pengujian produk industri yang diberikan oleh BSPJI Ambon dalam kegiatan kurasi Pelindo. Pemberian narasumber dalam Kuliah Praktisi Universitas Pattimura tentang Standardisasi, peluang dan Strategis Bisnis Produk Olahan Ikan.

3) Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan belum ada realisasi keuangan. Sedangkan untuk total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah kunjungan industri ke IKM Barokah untuk pengujian mutu hasil produksi, pelaksanaan survailence berkala ke CV Katong Punya,

4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan Sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya proses pengadaan alat UV-Vis untuk laboratorium

5) Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan. Sedangkan untuk total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pada triwulan I BSPJI Ambon telah lolos proses seleksi DAPATI kepada 3 IKM yaitu IKM Rawa Biru, IKM Bintang Binaya, IKM GnR Masohi. Dalam triwulan ini telah dilaksanakan proses penandatanganan PKS, proses pengujian sampel dari IKM dan Pembuatan Peralatan Rancang Bangun Alat Industri.

2) Kendala

Kendala bahwa belum adanya realisasi keuangan pada kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC) adalah terkait dengan belum tercapainya realisasi penerimaan PNBSP BSPJI Ambon Tahun Anggaran 2023. Dan realisasi yang sudah ada difokuskan kepada RBPI.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran. Sedang dilakukan penyusunan untuk laporan pendahuluan DAPATI.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah kegiatan akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan PNBSP dapat membiayai kegiatan yang sumberdananya berasal dari PNBSP

2. Program Dukungan Manajemen (WA)

Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :

- a. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
- b. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- c. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
- d. EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Tabel 6. Target dan Realisasi Program Dukungan Manajemen

Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.600.230	1	1	22,93	-	24,40	24,40
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	98.400	4		-	-	2,0	2,0
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	166.934	1		35,13	-	35,58	35,58
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	277.870	2		0,54	-	0,76	0,76
Jumlah		10.143.434			19,71	-	20,97	20,97

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan Program Dukungan Manajemen ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan. Sedangkan untuk total realisasi fisik telah mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan perbengkelan, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan makanan dan minuman penambahn daya tahan tubuh perawatan gedung kantor, perawatan sarana kantor, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4, dan operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan dan fisik. Sedangkan untuk total realisasi fisik telah mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pengembangan kompetensi pegawai.

3) Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan. Sedangkan untuk total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pengembangan kompetensi Pegawai.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan Sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan LS-Pro

2) Kendala

Kendala bahwa belum adanya realisasi keuangan dan fisik pada KRO Layanan sarana dan prasarana internal adalah kegiatan akan direvisi menjadi kendaraan dinas

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran. Sedang meakukan revisi DIPA

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah kegiatan yang lain yang belum terrealiasi akan segera direalisasikan .

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBK.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang pemenuhannya harus dari jawa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengadaannya.

2. Keterbatasan jumlah SDM dalam laboratorium dan Workshop sehingga memungkinkan adanya penyelesaian order pelanggan yang melewati batas waktu pelayanan

3.3 Langkah Tindak Lanjut

Langkah dan tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian realisasi yang lebih baik di Triwulan II adalah :

- a. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon, Subag TU, PPK dan Ketua-Ketua Pokja agar mencari solusi dan/atau alternative pelaksanaan kegiatan.
- b. BSPJI Ambon perlu melakukan inisiasi terhadap sumber-sumber penerimaan PNBPN yang baru, menambah ruang lingkup dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, serta mengintensifkan fungsi pemasaran.
- c. Meningkatkan penerimaan PNBPN pada Triwulan II TA 2023

BAB 4

PENUTUP

Demikian laporan Triwulan I tahun 2023 Pelaksanaan Anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian erindustrian, maupun pihak terkait

LAMPIRAN I**FORM A**

FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Ransi Pasae, ST, MM, M.Ling
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: 019.07.2.248145/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	50.000	50.000	Jumlah Kerja sama	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	112.460	112.460	Jumlah Peserta Sosialisasi dan Diseminasi	50 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	386.247	386.247	Jumlah industri yang terlayani	11 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	547.500	547.500	Jumlah Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	5 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	235.871	235.871	Jumlah Industri yang terfasilitasi dan terbina	3 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	1.332.078	1.332.078		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	-	-	-	-	-	-	2,00	2,00	-	-	2,00	2,00	MALUKU
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	-	-	2,00	2,00	-	-	2,00	2,00	MALUKU
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	-	-	2,00	2,00	-	-	2,00	2,00	MALUKU
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	2,00	2,00	-	-	2,00	2,00	MALUKU
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	5,91	-	6,01	6,01	5,91	-	6,01	6,01	MALUKU
Jumlah	-	-	-	-	0,12	-	0,31	0,31	0,12	-	0,31	0,31	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEC Kerja sama	- Kegiatan ini belum dilaksanakan terkait dengan realisasi penerimaan PNBP BSPJI Ambon TA. 2023	- Akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan dapat membiayai realisasi kegiatan yang sumberdannya beraal dari PNBP	- Pokja Perbengkelan, Pokja LPH, Pokja Pengujian, Pokja Kalibrasi, Pokja LSPPro, Pokja Pemasaran
2.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Kegiatan ini belum dilaksanakan terkait dengan realisasi penerimaan PNBP BSPJI Ambon TA. 2023	- Akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan dapat membiayai realisasi kegiatan yang sumberdannya beraal dari PNBP	- Pokja Perbengkelan, Pokja LPH, Pokja Pengujian, Pokja Kalibrasi, Pokja LSPPro, Pokja Pemasaran
3.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan dapat membiayai realisasi kegiatan yang sumberdannya beraal dari PNBP	- Akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan dapat membiayai realisasi kegiatan yang sumberdannya beraal dari PNBP	- Pokja Perbengkelan, Pokja LPH, Pokja Pengujian, Pokja Kalibrasi, Pokja LSPPro, Pokja Pemasaran
4.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Kegiatan sudah dalam proses	- Percepatan penyelesaian pekerjaan	- PPK dan PEjabat Pengadaan

Ambon, April 2023

 Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon

 Rensi Pasae, ST, MM, M.Ling

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Ransi Pasae, ST, MM, M.Ling
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: 019.07.2.248145/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)	
	No. Loan	PHLN	Rupiah			
1	2	3	4	5	6	
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	9.600.230	9.600.230	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	98.400	98.400	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	17 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	166.934	166.934	Jumlah SDM	4 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	277.870	277.870	Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	9 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	10.143.434	10.143.434		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	22,93	-	24,40	24,40	22,93	-	24,40	24,40	MALUKU
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	2,00	2,00	-	-	2,00	2,00	MALUKU
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	35,13	-	35,58	35,58	35,13	-	35,58	35,58	MALUKU
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	0,54	-	0,76	0,76	0,54	-	0,76	0,76	MALUKU
Jumlah	-	-	-	-	19,71	-	20,97	20,97	19,71	-	20,97	20,97	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Kegiatan ini belum dilaksanakan	- Rencananya akan direvisi menjadi belanja kendaraan dinas	- PPK, Pejabat Pengadaan dan Pokja Program



Ambon, April 2023

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Amb



Ransil Pasae, ST, MM, M.Ling

ALKI

http://intranet.kemenperin.go.id

Home > PP 39 Logout

Laporan Triwulanan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon Triwulan I Tahun 2023

Perhatian!!! Setidaknya ada 61 SPTJB9 SPP yang belum diinput Nomor dan Tanggal SP2D-nya.

Nilai Realisasi Keuangan mungkin menjadi kecil (atau tidak ada sama sekali).

Harap hubungi Admin e-Monitoring di unit kerja Bapak/Ibu.

Realisasi
Kendala
Pencetakan
Setting
Ubah Periode
Petunjuk
Log Aktivitas

Batas akhir pembuatan Form A adalah tanggal **10 April 2023**.
Sedangkan untuk Form B adalah tanggal **17 April 2023**. Ambil Data e-Mon dan ALKI

Output	Keuangan (dalam %)		Fisik (dalam %)	
	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi
EC. Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri				
6077. Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri				
AEC Kerja Sama				
Penjajakan Kerjasama	Lalu 0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini <input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>
AEF Sosialisasi Dan Diseminasi				
Pameran/Visualisasi/Publikasi	Lalu 0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini <input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>
Temu Pelanggan	Lalu 0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini <input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>
BAD Pelayanan Publik Kepada Industri				
Pengujian Bahan dan Produk	Lalu 0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini <input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>
Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	Lalu 0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini <input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>
Operasional LPH	Lalu 0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini <input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>
CAH Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan				
Pengadaan Peralatan Laboratorium	Lalu 0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini <input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>	<input type="text" value="2,00"/>
QDI Fasilitasi Dan Pembinaan Industri				
Peningkatan Produksi Abon Ikan Melalui Rancang Bangun Peralatan Mesin Penggorengan dan Pelumatan Mekanis Pada IKM G&R Masohi Foor	Lalu 0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini <input type="text" value="8,68"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="9,00"/>	<input type="text" value="9,00"/>

Peningkatan Produksi Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Minyak Kayu Putih Pada IKM Pelangi Rawa Biru, Kabupaten Merauke, Papua	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Produksi Serta Mutu Minyak Cengkeh	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	13,91	0,00	14,00	14,00

WA. Program Dukungan Manajemen

6042. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri

EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal					
Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Layanan Perbengkelan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	47,88	0,00	48,00	48,00
Layanan Kearsipan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	18,59	0,00	20,00	20,00
Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	25,00	0,00	27,00	27,00
Perawatan Gedung Kantor	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	49,78	0,00	52,00	52,00
Perawatan Sarana Kantor	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	37,26	0,00	38,00	38,00
Langganan Daya dan Jasa	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	17,01	0,00	19,00	19,00
Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	15,06	0,00	17,00	17,00
Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	28,51	0,00	30,00	30,00
EBB Layanan Sarana Dan Prasarana Internal					
Perangkat Pengolah Data	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	2,00	2,00
Pengadaan Gordin	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	2,00	2,00
EBC Layanan Manajemen Sdm Internal					
Pengembangan Kompetensi Pegawai	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	98,72	0,00	100,00	100,00
In House Training PPC Udara Ambient	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal					

Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyusunan dan Review Renstra 2020-2024	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Monitoring Triwulan, ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerja	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerapan SPIP	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan LS-Pro	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	3,53	0,00	5,00	5,00
Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalibrasi Alat Laboratorium	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00

Terakhir di-update pada tanggal 06-04-2023, pukul 07:21 WIB, oleh Marselin Monalisa Loppies.

Simpan

